

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data bentuk dan jenis deiksis wacana dalam Novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary, dapat disimpulkan bahwa bentuk deiksis wacana yang ditemukan dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary terdapat 319 data berupa bentuk “klitik –nya”.

Data sebanyak 319 bentuk deiksis wacana yang berupa klitik –nya semuanya termasuk pada golongan enklitik, karena klitiknya berada di akhir kata. Kemudian, dari 319 data deiksis wacana yang berupa klitik –nya, terdapat 6 data yang bermakna pelaku, 222 data bermakna pemilik, 82 data bermakna penderita, 3 data bermakna penerima, 1 data bermakna peserta, dan 5 data yang memiliki dua makna yaitu pemiki dan penderita, karena ke-5 data tersebut di dalamnya terdapat dua atau lebih klitik –nya yang memiliki makna berbeda.

Kemudian, dari 319 data deiksis wacana dalam novel Anak-Anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary terdapat 298 data yang termasuk pada jenis deiksis wacana anafora yang rujukaknya atau referennya berada sebelum deiksis, dan 21 data yang termasuk pada jenis deiksis wacana katafora yang rujukannya atau referennya disebutkan setelah deiksis.

B. Saran

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul *Deiksis Wacana dalam Novel Anak-Anak Pangaro Karya Nun Urnoto EL Banbary* ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian dalam kajian

pragmatik khususnya deiksis. Tidak hanya dalam sebuah penelitian tetapi diharapkan juga bisa menjadi acuan bagi para penulis sastra seperti cerpen, naskah drama ataupun wacana karya sastra.

Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih bisa dipahami oleh semua kalangan pembaca baik bagi pengembang bahasa, guru bahasa Indonesia, maupun mahasiswa khususnya mahasiswa program studi tadaris bahasa Indonesia.